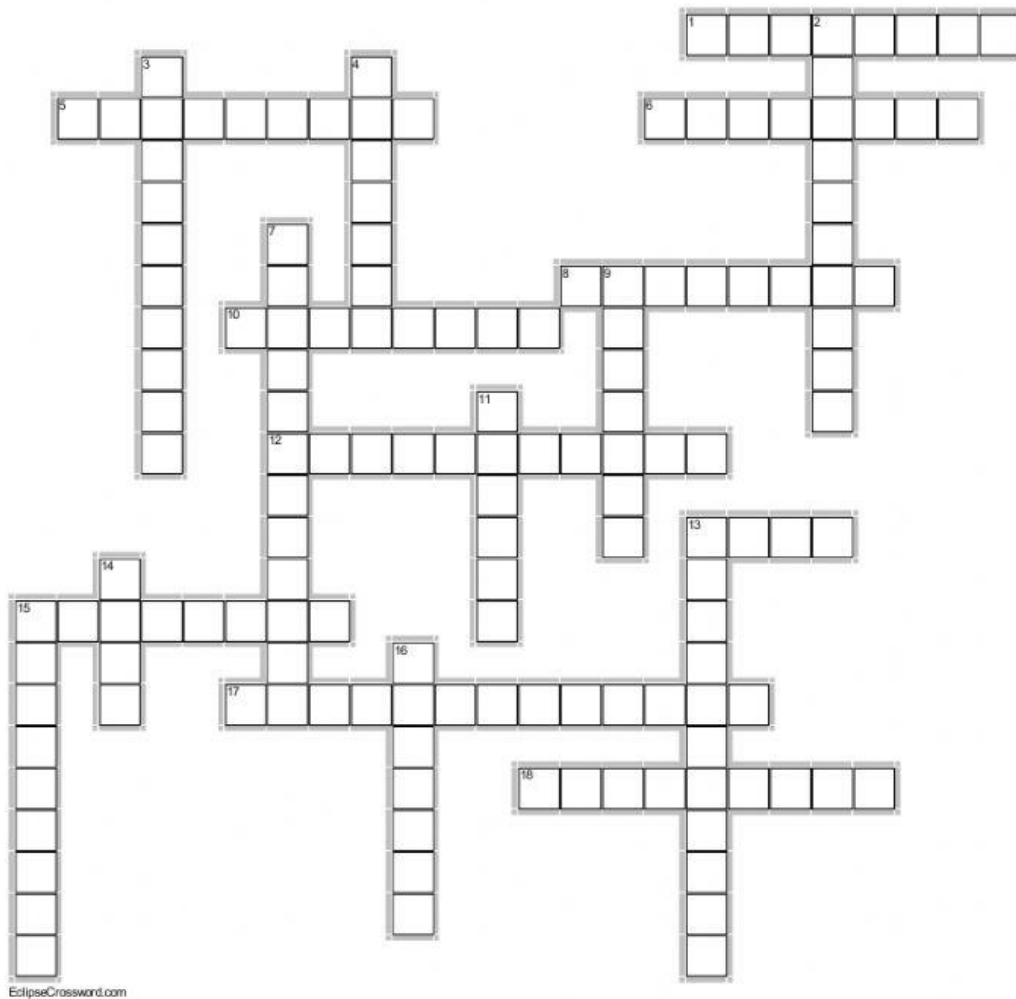




Mendatar

1. Persengketaan tentang hak tawan karang, menyebabkan Belanda melakukan serangan terhadap Kerajaan Buleleng pada tahun 1846. Belanda berhasil menguasai Kerajaan Buleleng, sementara Raja Buleleng menyingkir kedibantu oleh Kerajaan Karangasem.
5. Masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan
6. Tokoh-tokoh yang gugur pada perang Aceh, antara lain: Teuku Umar gugur dalam pertempuran di Meulaboh pada 1899; Sultan Aceh Mohammad Daudsyah

ditawan pada tahun 1903 dan diasingkan hingga meninggal di Batavia; Panglima Polem Mohammad Daud juga menyerah pada tahun 1903; Cut Nyak Dien, tokoh pemimpin perempuan, ditangkap tahun 1906, kemudian diasingkan ke.....; dan Pahlawan perempuan Cut Meutia gugur pada tahun 1910.

8. Pada tahun 1925, PI secara tegas mengeluarkan manifesto arah perjuangan, yaitu: Indonesia bersatu, menyingkirkan perbedaan, dapat mematahkan kekuasaan penjajah; Diperlukan aksi massa yang percaya pada kekuatan sendiri untuk mencapai Indonesia Merdeka; Melibatkan seluruh lapisan masyarakat merupakan sarat mutlak untuk perjuangan kemerdekaan; Anasir yang berkuasa dandalam tiap-tiap masalah politik; Penjajahan telah merusak dan demoralisasi jiwa dan fisik bangsa, sehingga normalisasi jiwa dan materi perlu dilakukan secara sungguh-sungguh.
10. Pada tahun 1908, orang-orang Indonesia di Belanda mendirikan Vereeniging, Kemudian pada tahun 1922, berubah nama menjadi Indonesische Vereeniging, dan pada tahun 1925 berubah menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Nama majalahnya Hindia Putra, yang kemudian berubah menjadi Indonesia Merdeka.
12. Faktor eksternal yang melatar belakangi terjadinya pergerakan nasional, antara lain: Munculnya paham-paham baru di dunia seperti pan-Islamisme, nasionalisme, sosialisme,, dan demokrasi; Kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang 1905; dan Perkembangan berbagai organisasi pergerakan nasional di berbagai negara.
13. Perang Jagaraga diberawal ketika Belanda dan Kerajaan Buleleng di Bali bersengketa tentang hak tawan karang yang menyatakan bahwa setiap kapal yang kandas di perairan Bali menjadi hak penguasa di daerah tersebut.
15. Perlindungan.
17. Suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang oleh masyarakat dipandang penting

18. Seseorang yang kita jadikan contoh dalam satu atau beberapa hal.

Menurun

-
2. Tokoh Perhimpunan Indonesia (PI) adalah: Mohammad Hatta; Ali Sastroamijoyo; Joyoadiningrat; Iwa Kusumasumantri; Sastro Mulyono; Sartono; Gunawan Mangunkusumo; dan Nazir Datuk Pamuncak
 3. Peraturan yang dikeluarkan oleh Gubernur Jenderal Johannes van Den Bosch pada tahun 1830 yang mewajibkan setiap desa menyisihkan sebagian tanahnya (20%) untuk ditanami komoditi ekspor, khususnya kopi, tebu, dan tarum (nila).
 4. Tahun 1901, Pemerintah Hindia Belanda menerapkan kebijakan Politik Etis yaitu meliputi bidang: / pengairan; Emigrasi/transmigrasi; dan Edukasi/pendidikan.
 7. Peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan masa batuan atau tanah.
 9. Faktor internal yang melatar belakangi pergerakan nasional, diantaranya: Perluasan pendidikan; Kegagalan perjuangan di berbagai daerah; Rasasepenanggungan; dan Perkembangan berbagai organisasi etnik kedaerahan
 11. Pada saat kependudukannya di Indonesia, Jepang melakukan pembagian tiga daerah pemerintahan militer di Indonesia, yakni: 1) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XXV) untuk Sumatra, dengan pusat di Bukittinggi. 2) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XVI) untuk Jawa dan Madura dengan pusat di Jakarta. 3) Pemerintahan Angkatan Laut (Armada Selatan II) untuk daerah Sulawesi, Kalimantan, dandengan pusat di Makassar.
 13. Perang Banjar berawal ketika Belanda campur tangan dalam urusan pergantian raja di Kerajaan Belanda memberi dukungan kepada Pangeran Tamjidillah yang tidak disukai rakyat. Perlawanan dilakukan oleh Prabu Anom dan Pangeran Hidayat. Pada tahun 1859, setelah Prabu Anom ditangkap Belanda, perlawanan terhadap Belanda dipimpin pangeran Antasari

14. Kerja paksa pada masa pemerintah Hindia Belanda
15. Model yang menyerupai aslinya.
16. Sebagai ganti Gerakan Tiga A, Jepang mendirikan gerakan Pusat Tenaga Rakyat (Putera) pada tanggal 1 Maret 1943. Gerakan Putera dipimpin tokoh-tokoh nasional yang sering disebut Empat Serangkai, yaitu Soekarno, Mohammad Hatta, K.H. Mas....., dan Ki Hajar Dewantara